



Gratis Belajar

Bahasa Isyarat

SMKN 6 Libatkan Siswi Bule Main Sluku

Sluku Bathok di Jogja Kreatif #2

JOGJA KREATIF # 2

- Jogja Kreatif #2 kembali digelar di Jalan Jenderal Sudirman, Minggu (19/5).
- Jalan Sudirman Jadi Car Free Day pukul 06.00-10.00
- Pengendara sepeda boleh masuk ke area Jogja Kreatif
- Jogja Kreatif #2 jadi ajang pameran produk kreatif siswa SMA-SMK Yogyakarta
- Pengunjung dan masyarakat umum bisa mengikuti senam dengan musik kombinasi iringan DJ

YOGYA, TRIBUN - Menari di jalanan dengan ditonton ribuan orang akan menjadi pengalaman baru bagi Desi Tri Handayani. Siswi SMKN 6 Yogya akan menjadi satu dari pelajar yang akan menampilkan kreasi pada Jogja Kreatif, Putih Abu-Abu Vaganza, Minggu (19/5) besok.

Desi bersama kelima rekannya dari SMKN 6 akan menampilkan tarian Sluku Sluku Bathok. Namun ia mengaku belum memiliki bayangan sama sekali saat harus menari di ruas jalan.

■ Bersambung ke Hal 12

Gratis Belajar Sambungan Hal 9

Jenderal Sudirman. Apalagi, di tempat menari, ia akan sangat dekat dengan ribuan orang yang memadati ruas Jalan Jenderal Sudirman saat car free day.

"Mungkin bakal grogi banget, karena belum pernah menari di jalanan seperti itu dan ditonton dari dekat oleh masyarakat, tapi sepertinya menarik," terangnya saat ditemui di SMKN 6 Yogya, Jumat (17/5).

Meski demikian ia mengaku siap menampilkan kemampuan terbaiknya pada acara tersebut. Bahkan ia sesumbar tari yang bakal dibawakan bersama kelima rekannya, akan berbeda dengan tari yang dimiliki sekolah lain.

Para siswi SMKN 6 tersebut akan menari dengan busana casual. Namun mereka tetap akan membawa beberapa properti tambahan, semisal selendang jarik dan kipas.

"Gerakan tariannya silih berganti, tapi ini beda dengan yang lain dan sejauh kami belum ada sekolah lain yang punya tari seperti ini," lanjut siswi jurusan Boga itu.

Demi bisa menunjukkan penampilan terbaik, Desi dan rekan-rekannya telah mempersiapkan diri dengan berlatih setiap selesai jam pelajaran sekolah. Uniknya, satu dari enam penari SMKN 6 Yogya tersebut merupakan siswi asal Amerika Serikat yang merupakan siswi program pertukaran pelajar.

"Itu juga akan menjadi pembeda penampilan kami, ada pelajar bule yang ikut menari tarian tradisional Jawa ini," papar remaja 16 tahun ini.

Gelaran Jogja Kreatif bertema Putih Abu-Abu Vaganza kali ini juga akan dimeriahkan kreasi dan performa dari sekitar 15 SMA Kota Yogya. Selain penampilan dari kalangan pelajar, sejumlah komunitas juga akan memeriahkan kegiatan itu.

Satu di antaranya adalah *Deaf Art Community*. Komunitas pelajar dan remaja berkebutuhan khusus ini akan menampilkan Hip Hop dance dan puisi isyarat. Pegiat Deaf Art Community, Sri Hartaningsih, mengatakan pihaknya ingin menunjukkan kelebihan dari penyandang tuna rungu. Dengan penampilan tersebut, ia berharap tak ada lagi diskriminasi pada para anak berkebutuhan khusus.

"Melalui penampilan ini, masyarakat bisa menyaksikan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus juga bisa melakukan apa yang dilakukan anak normal," tuturnya.

Selain itu, Deaf Art Community juga akan membuka stand pembelajaran Bahasa Isyarat. Di tempat tersebut, masyarakat bisa belajar secara langsung bahasa isyarat dari instruktur.

Jogja Kreatif juga akan diramaikan oleh atraksi sulap dan permainan yoyo dari komunitas yang ada di Yogyakarta. Acara ini akan dimulai pukul 06.00-10.00 di Penggal Jalan Sudirman.

"Kami memang memberikan tempat bagi pelajar Yogya untuk menunjukkan dan menampilkan potensi unggulan masing-masing sekolah," kata staf promosi Tribun Jogja, Sunu Mahata. (ton/esa)

anjut

nggapi

lahui

rs

1. Dim. Pendidikan ✓ Positif ✓ Untuk diketahui

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005